

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT
TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu
Kabupaten Way Kanan)

Oleh:

NITA ADI SETIA
NPM. 1804100069



Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT
TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu
Kabupaten Way Kanan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NITA ADI SETIA

NPM 1804100069

Pembimbing Skripsi : Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Seminarkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : NITA ADI SETIA
NPM : 1804100069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
Proposal : MINAT MASYARAKAT TERHADAP PINJAMAN DANA
DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Desa
Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Seminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 25 Januari 2022
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)

Nama : Nita Adi Setia

NPM : 1804100069

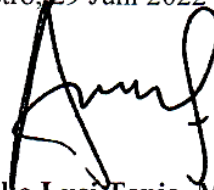
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYUTUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 29 Juni 2022



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2762 / In-20.3 / D / Pp. 00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan), disusun oleh: Nita Adi Setia, NPM: 1804100069, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/13 Juli 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)

**Oleh :
NITA ADI SETIA 1804100069**

Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari kepribadian, persepsi, pembelajaran, motivasi, sikap, gaya hidup, kepercayaan, pengalaman, umur, dan agama. Faktor eksternal yang terdiri dari budaya, sosial dan faktor pemasaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Sukabumi Pakuan Ratu. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari para pelaku usaha di desa Sukabumi dan data sekunder yang diambil dari buku, jurnal, berita, website resmi OJK dan hasil penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini adalah Peran lembaga keuangan terhadap usaha kecil di wilayah Kelurahan Sukabumi sudah berperan dari segi pemberian bantuan dana modal dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Pinjaman dana yang didapat digunakan para pelaku usaha untuk membeli stok barang dagangan, membeli pelengkapan usaha dan mempekerjakan karyawan. Namun, peran lembaga keuangan masih perlu ditingkatkan dari segi monitoring usaha nasabah, pemberian saran dan arahan untuk pengembangan usaha nasabah, khusus untuk Bank konvensional harus meningkatkan perannya dari segi memberikan pembiayaan dengan produk yang sesuai dengan nasabah. Selain itu lembaga-lembaga keuangan juga harus meningkatkan tingkat kenyamanan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas lembaga keuangan tersebut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Adi Setia

Npm : 1804100069

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2022

Yang menyatakan,



Nita Adi Setia

NPM. 1804100069

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. AL-Baqarah:278)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005).

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang senantiasa berdo'a, telah membiayai kuliah sampai saat ini, memberi motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman kelas D S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum wr. wb

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)** Sholawat dan Salam Senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhamad SAW, semoga di berikan keselamatan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penelitian ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya uhpelitian mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu

pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, Juli 2022
Peneliti,



NITA ADI SETIA
NPM. 1804100069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat	10
1. Pengertian Minat	10
2. Faktor faktor yang mempengaruhi minat	14
B. Pembiayaan	18
1. Pengertian pembiayaan	18
2. Jenis-jenis Pembiayaan	18

3. Tujuan Pembiayaan Modal.....	19
C. Bank Konvensional	19
1. Pengertian Bank Konvensional	19
2. Produk-produk Bank Konvensional	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	28
1. Sejarah singkat Desa Sukabumi.....	28
2. Visi dan Misi Desa Sukabumi	29
3. Struktur Organisasi Desa Sukabumi	31
4. Kondisi geografis Desa Sukabumi.....	32
5. Peran Bank Konvensional terhadap masyarakat berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Sukabumi	32
B. Pembahasan Penelitian	39
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel Hasil wawancara	37
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Desa Sukabumi	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Dokumentasi Peneliti dengan Informan
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Notulensi Ujian Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di lembaga keuangan syariah dan konvensional sama saja karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari Lembaga Keuangan Syariah. Munculnya lembaga keuangan konvensional yang lebih banyak daripada lembaga keuangan syariah juga dapat menyebabkan kurangnya masyarakat yang menabung atau memijam dana di lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya berdasarkan pada nilai-nilai syariah dan harus terbebas dari riba, karena tujuan dari pendirian lembaga keuangan syariah yaitu untuk mengerjakan perintah Allah SWT dalam bidang ekonomi dan melayani masyarakat dalam kegiatan ekonomi modern yang berprinsip bagi hasil.

Seiring dan sejalan dengan perubahan perkembangan tentang perekonomian, maka munculah berbagai lembaga keuangan yang berorientasi kepada ajaran. Lembaga keuangan kini mengalami kemajuan yang sangat pesat, bank konvensional yang juga ikut menjadi Bank Syariah, tidak saja bank yang menjadi pendukung perekonomian syariah. Disamping itu, banyak juga berdiri lembaga Keuangan Syariah seperti Asuransi Syariah, dan Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) yang selalu disediakan tawaran aqad yang

berorientasi kepada syariah, sehingga para nasabah diberikan kesempatan untuk memilih salah satu aqad yang sesuai dengan syariah. Salah satu jenis lembaga keuangan syariah adalah Baitul Maal Wa Tamwil, yaitu balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari prinsip syariah. Dari segi Baitul maal, menerima titipan ziswaf dan mengelolanya untuk kesejahteraan masyarakat fakir dan miskin serta masyarakat yang berhak mendapatkannya. Sedangkan Baitul tamwil digunakan sebagai usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggotanya.

Melihat kondisi perekonomian sekarang ini peran lembaga keuangan syariah tentu sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan begitu, tentu banyak lembaga keuangan syariah yang berlomba-lomba untuk menarik masyarakat menjadi anggota. Untuk itu Bank syariah perlu memperkenalkan produk-produknya kepada masyarakat luas. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat mengetahui, memahami dan dapat memiliki minat untuk menggunakan produk yang ditawarkan, baik produk terbaru maupun produk lama yang kemudian dikembangkan. Produk produk tersebut banyak yang sukses merebut minat masyarakat, karena tidak sedikit terdapat produk yang tidak sukses di pasaran. Dalam hal tersebut tentunya harus memiliki strategi yang tepat dalam menarik minat masyarakat Desa Sukabumi Kabupaten Way Kanan Kecamatan Pakuan Ratu.

Minat konsumen adalah kecenderungan seorang konsumen dalam memilih suatu barang atau jasa yang akan ia gunakan dan dipengaruhi oleh

faktor internal dan eksternal keputusan membeli benar-benar dilakukan.¹ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.² Minat konsumen merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam memutuskan apa yang mereka akan lakukan. Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya.³

Jumlah Bank Syariah di Kecamatan Pakuan Ratu terdiri satu tempat yaitu yang bertepatan di Pasar Karya Tiga Serupa Indah Kecamatan Pakuan Ratu. Hal tersebut disampaikan Bupati H. Raden Adipati Surya, S.H., M.M saat menghadiri acara peresmian PT.BPRS Way Kanan di Pasar Karya Tiga Kecamatan Pakuan Ratu. Rabu (23/10/2019) yang dihadiri oleh sekretaris Daerah Saipul, S.Sos., M.IP, Kepala dan unsur dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah bagian Administrasiperekonomian serta pimpinan Kecamatan Pakuan Ratu.

¹ Umar Husain, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta:PT. Gramedia Pusaka, 2008), h. 45

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 121

³ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I, h. 172

Dengan dibukanya PT.BPRS ini telah menunjukkan dua bukti yang sangat penting, yakni melayani kebutuhan jasa perbankan kepada masyarakat serta keberanian Bank dalam mengambil langkah-langkah strategis demi perkembangan ekonomi di daerah.

Sedangkan Bank Konvensional di Kecamatan Pakuan Ratu yaitu Bank BRI yaitu terdiri satu tempat yang bertempat di Serupa indah Pakuan Ratu.

Masyarakat kota, melihat bahwa peran Bank sangat penting, masyarakat kota mengetahui bahwa keberadaan Bank tidak hanya sebagai tempat untuk meminjam dan menyimpan uang, akan tetapi banyak aktivitas keuangan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran dalam melakukan transaksi. Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman.

Menurut UUD Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang di maksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu penyebab permasalahan rendahnya pangsa pasar bank syariah yaitu rendahnya penggunaan jasa layanan di bank syariah. Hal tersebut dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor diantaranya kualitas

layanan Bank Konvensional, promosi dan pemahaman agama masyarakat.⁴ Rendahnya eksistensi Bank di kalangan masyarakat menjadi salah satu penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Konvensional.

Asumsi ini telah dibuktikan oleh beberapa penelitian seperti temuan dari Nikmah Zahrotun yang mengatakan bahwa dimensi religiositas atau pemahaman agama memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan jasa bank syariah.⁵ Dari asumsi tersebut dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman agama masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab penggunaan jasa layanan bank syariah. Sehingga demikian, tingkat pemahaman agama menjadi hal yang penting dalam mendorong minat masyarakat menggunakan Bank Konvensional.

Kelurahan Sukabumi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Way kanan yang memiliki jumlah penduduk dengan mayoritas beragama Islam. Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada observasi awal ditemukan permasalahan kurangnya minat masyarakat Kelurahan Sukabumi menggunakan jasa Bank syariah. Adapun menurut peneliti penyebab dari kurangnya minat masyarakat Sukabumi melakukan Pembiayaan di Bank Konvensional kurang dikenal di kalangan masyarakat Sukabumi .

⁴ Rahmanto Hanif. *Pengaruh Promosi, Kualitas Layanan, Dan Pemahaman Agama Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kab.Semarang Untuk Menabung Di Bank Syariah* .Dalam Jurnal Ekonomi Vol 1 Nomor 2 Tahun 2017, h. 21

⁵ Nikmah Zahrotun. *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyos Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BprsArtha Mas Abadi)* Dalam Jurnal Iain Walisongo Tahun 2013, h. 12

Bank konvensional mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada transaksi dan aktifitasnya, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri dari nasabah muslim atau non muslim saja. Hal ini membuktikan bahwa Bank Konvensional membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Bank Konvensional adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang mengoprasikannya di sesuaikan dengan prinsip-prinsipnya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi tidak berminat masyarakat Desa sukabumi melakukan pembiayaan di Bank Konvensional meliputi, pendapatan, dan tempat (lokasi), religiusitas dan promosi yakni: Pertama, Pendapatan dapat mempengaruhi tidak minat melakukan pembiayaan di bank dan lembaga keuangan karena, semakin tinggi pendapatan masyarakat desa raman fajar maka hasrat atau keinginan untuk tidak melakukan pembiayaan akan semakin rendah.

Alasan rendahnya minat masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Konvensional, Hasil wawancara dari salah satu masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way kanan Salah satu faktor utama yaitu masyarakat yang tidak melakukan pembiayaan di Bank Konvensional yaitu Bunganya terlalu Tinggi, lokasinya yang jauh dari jangkauan, takut tidak bisa membayar angsuran tidak tepat waktu, rumit dan tidak ingin mencari tahu tentang pembiayaan, dan belum tahu tentang Bank Konvensional karena tidak adanya sosialisasi antara pegawai Bank dengan masyarakat tersebut.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan di antaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap Bank Konvensional. Kesan umum yang ditangkap masyarakat tentang perbankan adalah perbankan syariah identik dengan sistem bunga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, akibat yang ditimbulkan dari kurangnya sosialisasi yaitu Pemahaman masyarakat tentang Bank Konvensional di Kelurahan Sukabumi Kabupaten Way Kanan semakin tidak dikenal oleh masyarakat. Jika masalah ini tidak ditangani dengan cepat oleh Bank Konvensional maka pandangan masyarakat akan semakin terpuruk. Dengan adanya isu negatif tersebut maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DANA DI BANK KONVENSIONAL”** (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, selanjutnya penelitian merumuskan masalah yang akan diteliti mengenai **“Faktor-Faktor Apa saja yang Mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank konvensional di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan”?**

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang di kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Konvensional di Desa Sukabumi tersebut.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasan bagi pembaca dan peneliti mengenai analisis faktor-faktor rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank Konvensional
- b) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran kepada masyarakat terutama pada Masyarakat Desa Sukabumi.

D. Penelitian relevan

1. Roni Andespa, meneliti tentang “*Faktor-Faktor rendahnya Minat Nasabah Dalam Meminjam dana Di Bank Konvensional*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis Reabilitas dan analisis faktor. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability samping. Hasil dari penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan meminjam dana diBank Syariah adalah faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dengan studi kasus lembaga keuangan syariah, sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kualitatif.⁶

2. Yullindar Sasmi, *Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih perbankan syariah*, fakultas syariah Universitas Malang (UMM).⁷

Penelitian ini membahas tentang faktor eksternal terhadap memilih pembiayaan pada Bank Konvensional. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat masyarakat khususnya muslim memilih bank syariah dalam melakukan berbagai transaksinya, masyarakat muslim sudah mengetahui bahwasanya Bank Konvensional menggunakan system bagi hasil dalam transaksinya, bahwasanya MUI sudah mengatakan bahwa bunga Bank merupakan faktor riba yang haram dilakukan oleh masyarakat muslim.

3. Hendi Prihanto “*analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk meminjam dana dibank Konvensional*”. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut bahwa persepsi, kemudahan dalam bertransaksi, dan bagi hasil telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih meminjam dibank Konvensional. Sedangkan variabel jaminan atas keamanan investasi masyarakat dibank syariah tidak terbukti berpengaruh positif

⁶ Roni Andespa, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Meminjam dana Di Bank Konvensional*”, Vol. 2, No. 1(Januari-Juni 2017).

⁷ Yullindar Sasmi, “*Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih Bank Konvensional*”, *Skripsi pada fakultas Syariah UMM, Malang, 2017*

terhadap keputusan masyarakat dalam memutuskan untuk memilih meminjam dana dibank syariah.⁸

⁸ Hendi Pihanto, “*Analisis Terhadap Faktror – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Meminjam dana Dibank Syariah*”, Provita, Vol 10. No.1/April 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MINAT

1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.¹ Minat adalah suatu perangkat internal yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²

Slameto mengatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata definisi minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

¹ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), h. 744.

² Abdul Rachman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam), (Jakarta : Prenada Media, 2004), h.263

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Berdasarkan pengertian minat diatas maka dapat dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan keinginan yang dirasakan seseorang terhadap suatu barang, yang kemudian menimbulkan perasaan tertarik terhadap barang tersebut sehingga menimbulkan rasa ingin memiliki.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap objek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut.¹⁸ Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.³ Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/ mengetahui/

³ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 744

memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.⁴

Minat menurut Philip Khotler dan Kevin Lane Keller adalah konsumen terangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.⁵

Menurut Yudrik Jahja minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah dorongan diri yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya.⁷

⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahbah, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 262

⁵ Philip Khotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) edisi 12, h. 357

⁶ Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), h.63

⁷ Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I, h. 172

Nasabah adalah orang yang berhubungan langsung dengan bank atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Nasabah yang akan memberikan kontribusi yang baik dalam kemajuan sebuah lembaga keuangan seperti perbankan syariah. Nasabah inilah yang berperan penting dalam berbagai produk pembiayaan yang terdapat dalam sebuah lembaga perbankan syariah tersebut dan sangat mempengaruhi perkembangan suatu perbankan syariah. Tanpa adanya nasabah maka suatu lembaga perbankan syariah tidak dapat berkembang dengan baik.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi minat

Faktor yang mempengaruhi minat secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal yakni sebagai berikut:

- a. faktor internal, Faktor internal terdiri atas kepribadian, motivasi, sikap dan keyakinan, gaya hidup, agama dan lainnya yaitu sebagai berikut:

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merek tertentu.⁸

2) Persepsi

Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang

⁸ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, h. 159

akan berbeda dari yang lain. Media massa dan segala bentuknya dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal pemasaran, pengaruh iklan di media massa, kemasan produk, papan reklame, dan sebagainya mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk.⁹

3) Pembelajaran

Hampir semua perilaku konsumen merupakan hasil pembelajaran, yang merupakan proses penciptaan perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan. Sangatlah tidak mungkin untuk mengamati pembelajaran secara langsung, tetapi kita dapat menyimpulkan bahwa hal itu muncul dari tindakan seseorang.

4) Motivasi

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁰ Menurut Solomon motivasi merujuk kepada proses yang menyebabkan orang berperilaku seperti yang mereka perbuat. Hal itu terjadi bila kebutuhan timbul dan yang bersangkutan berniat untuk memuaskannya. Sekali kebutuhan telah terpenuhi tingkat tekanan yang ada mendorong konsumen untuk mencoba mengurangi atau membatasi kebutuhan.

⁹ Ristiyani Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h.67

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 43

5) Sikap

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek atau gagasan.

6) Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya. Karena dalam suatu aktivitas yang dilakukan seseorang, maka kita akan berpengaruh terhadap pembelian suatu produk.

7) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, opini (Pendapat), kepercayaan dan perasaan. Konsep kepercayaan ini membentuk citra terhadap merek dan produk dan orang akan berbuat sesuai kepercayaannya.

8) Pengalaman

Pengalaman maksudnya pengalaman pribadi seseorang tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya.

9) Umur

Umur merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengadakan penyesuaian terhadap setiap situasi yang dihadapinya.

10) Agama

Karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan tabu yang spesifik. Keagamaan akan mempengaruhi seseorang dalam suatu pembelian produk karena mereka akan melihat barang dan jasa yang akan diperjual belikan.

b. Faktor Eksternal

a) Faktor budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Unsur-unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, seni, teknologi, pola kerja, produktivitas dan ciri ciri lainnya. Di dalam budaya terdapat sejumlah sub-budaya, sebagai ilustrasi dalam bidang pendidikan, terdapat pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif lebih tinggi akan memiliki perilaku yang lebih teliti dalam memilih produk yang

dibutuhkannya.¹¹ Budaya dan sub-budaya berpengaruh sangat kuat terhadap sikap dan perilaku penduduk.

b) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi eksistensi sebuah bank sangat luas mencakup kepercayaan, nilai dan sikap sampai pada gerakan keagamaan. Faktor selera dan kebutuhan masyarakat pada saat ini di era yang semakin modern sehingga memiliki berbagai keanekaragaman seseorang untuk mempengaruhi perkembangan dunia perbankan saat ini. Ada beberapa tingkatan sosial inilah maka ditandai oleh beberapa ciri.¹²

Faktor sosial dan budaya tersebut sangat berkaitan erat dalam mempengaruhi minat nasabah sebab budaya dan sosial saling berhubungan satu sama lainnya dalam menentukan keputusan para nasabah. Budaya merupakan salah satu adat kebiasaan masyarakat sedangkan sosial merupakan tingkatan status dalam masyarakat. Jika tingkat sosial masyarakat rendah terlihat dari segi ekonomi masyarakat itu sendiri sehingga timbul kebudayaan yang baru untuk merubah tingkatan sosial.

¹¹ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen.*, h. 85

¹² Muhammad, *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 42

B. Pembiayaan

1) Pengertian pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.

2) Jenis-jenis Pembiayaan

- **Pembiayaan Modal Asing**

Pembiayaan modal asing adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari Pembiayaan. Keuntungan Pembiayaan modal adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu dengan menggunakan modal Pembiayaan biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

- **Modal Sendiri**

Maksudnya dari modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan,hiba, saudara dan lain sebagainya.

3) Tujuan Pembiayaan Modal

Tujuan Pembiayaan modal adalah sebagai berikut :

- Untuk mencapai suatu efisiensi tertentu sehingga perusahaan berusaha untuk melakukan ekspansi dengan sangat gencar.
- Untuk melakukan difersifikasi usaha, dalam rangka mencegah kemungkinan kerugian pada satu sector usaha.
- Untuk memperoleh keuntungan pajak, karena ada perampingan.
- Untuk memperoleh keuntungan selisih nilai kekayaan.
- Untuk memperoleh prestasi kebanggan pribadi atau kelompok.

C. Bank Konvensional

1. Pengertian Bank Konvensional

Pengertian Bank Konvensional bank menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1999 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹³

¹³ Zubairi Hasan, Undang-Undang Perbankan Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.6

Di Indonesia, menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum (konvensional) merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia.

2. Produk-produk Bank Konvensional

Produk-produk bank konvensional antara lain :

1) Giro

Giro merupakan sebuah produk perbankan yang berfungsi untuk memindah bukukan dana dari rekening nasabah suatu ke rekening nasabah yang lain. Fungsi dari giro ini tidak lain untuk mempermudah transaksi keuangan.

2) Cek

Cek merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menarik atau mengambil uang direkening giro. Fungsi lain

dari cek adalah sebagai alat untuk melakukan pembayaran.¹⁴

3) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank dan dapat dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi atau kartu (ATM).

4) Deposito

Deposito merupakan simpanan pada Bank yang memiliki jangka waktu tertentu, pencairannya dilakukan pada saat jatuh tempo yang terdiri dari Deposito Berjangka (time deposit), Sertifikat Deposito (Certificate of Deposit) dan Deposit On Call.

5) Kredit

Kredit merupakan sebuah produk perbankan yang mampu memberikan keuntungan besar pada sektor perbankan. Hal tersebut terjadi karena dengan kredit bank mendapatkan pendapat berupa selisih tingkat suku bunga kredit dengan tingkat suku bunga tabungan. Dari produk kredit itu sendiri bank menawarkan jenis kredit yang antara lain meliputi kredit modal kerja, kredit investasi, kredit perdagangan dan kredit konsumtif.

¹⁴ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, h. 69-71

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau sering dikenal dengan (*field research*). Kartini Kartono mengemukakan bahwa Penelitian lapangan (*field research*) pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Konvensional.¹ Penelitian ini dilakukan di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari tentang analisis faktor-faktor rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank Konvensional.² Penelitian ini dilakukan di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

¹ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: CV. Mabdar Maju, 1996), h. 32

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Michael Quinn Patton, deskriptif kualitatif adalah laporan evaluasi berdasarkan metode kualitatif akan mencakup sejumlah besar deskripsi murni tentang pengalaman orang. Deskripsi ditulis dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambar yang menyeluruh tentang apa yang telah terjadi dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memaparkan data hasil penelitian di lapangan tentang faktor-faktor rendahnya minat masyarakat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank Konvensional ,secara deskriptif kualitatif.

B. Sumber data

Sumber data adalah suatu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari sebuah penelitian. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Jadi dapat dikatakan bahwa data

³ Michael Quinn Patton, Metode Evaluasi Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 255

yang diperoleh dan digali langsung oleh peneliti berasal dari sumber pertamanya atau dari objek penelitiannya yaitu Masyarakat Sukabumi

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang di butuhkan. Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau sumber data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah semua buku-buku penunjang dan data-data dokumen dari obyek penelitian tersebut.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian⁴ Dalam penelitin ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur supaya dapat mengembangkan pertanyaan saat dilapangan. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka kepada responden dengan tetap mengikuti pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pinjaman dana di bank syariah.

Penelitian menggunakan wawancara tak berstruktur. Metode ini penulis menggunakan dengan bertanya langsung kepada masyarakat

⁴ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakart: PT Gramedia,2001), h. 110

setempat. Sehingga dapat mengetahui dan menggali informasi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank konvensional.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti mewawancarai sebagian Masyarakat di Desa Sukabumi terkait minat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank Konvensional tersebut, yaitu salah satunya dengan ibu damiyem yang pekerjaannya sebagai petani, dan masyarakat sukabumi yang sudah mempunyai pekerjaan yang cukup.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk yang ada pada Bank Syariah Sukabumi.

D. Teknik analisa data

Analisis data dapat dipahami sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kumpulan tertentu dari

⁵ Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 152

keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sesuai dengan pengertian tersebut, peneliti menganalisa data-data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi, kemudian ditarik ke arah kesimpulan untuk mengetahui bagaimana analisis faktor-faktor rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan dana di Bank Konvensional.

E. Teknik penjamin keabsahan data

Triangulasi ialah teknik memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data.⁵¹ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵² Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantab kebenarannya apabila digali dari sumber yang

berbeda. Dalam penelitian ini akan membandingkan data wawancara dari beberapa informan. Peneliti tidak membandingkan wawancara dan dokumen nasabah UMKM seperti perjanjian akad pembiayaannya karena data tersebut tidak diperbolehkan untuk didokumentasikan (data bersifat *private*).

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Sukabumi

Awalnya Desa Sukabumi adalah Daerah Transmigrasi, pertama kali dibuka pada 05 Mei tahun 1954 oleh para jawatan Transmigrasi yang kemudian diberi nama Desa Sukabumi. Pada waktu itu Desa Sukabumi adalah wilayah Tanah Marga dari Masyarakat Negara batin. Jadi pada awalnya pembukaan Sukabumi masuk kedalam kampung Negara batin, yang mana Bapak Heru Aswan adalah Kepala Kampungnya.

Saat dibuka Desa Sukabumi diisi dengan rombongan Transmigrasi sebanyak 86 kepala keluarga yang berasal dari Pulau Jawa, yang mana rombongan tersebut terdiri dari rombongan malang dipimpin oleh Ranu diharjo dan rombongan dari Banyumas dipimpin oleh Darsono. Pada tahun 1956, Sukabumi ditetapkan sebagai Kampung Atau Desa yang terpencil.

Daerah transmigrasi Desa Sukabumi diserahkan dari jawatan Transmigrasi kepada pemerintah daerah tingkat II Kabupaten Lampung Utara pada tahun 1973, lalu berdasarkan kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Lampung Utara tingkat II wilayah seputaran Sukabumi yang semula tanah milik Masyarakat Negara Batin dimasukkan ke dalam wilayah kampung Sukabumi. Dengan kebijakan tersebut maka kampung Sukabumi memiliki luas kurang lebih 620 Ha. Karena adanya penambahan luas wilayah, dibentuk 3 dusun baru, sehingga dusun di Sukabumi menjadi 4

dusun , yaitu Dusun Sukabumi, Dusun Sopoyono, Dusun Karya 3, Dusun Sp 3. Seiring berjalanya waktu jumlah penduduk di Kampung Sukabumi bertambah. Di tahun 1989 Pemekaran Dusun yang semula berjumlah empat Dusun menjadi enam Dusun, yaitu Dusun sp6 b dan Dusun Serupa indah.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara nomor 05 tahun 2002 tanggal 15 november 2002 tentang perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan kelurahan, kampung Sukabumi statusnya meningkat menjadi kelurahan.

Berdasarkan keputusan Bupati Lampung Utara nomor 11 tahun 2003 tentang peresmian Kampung menjadi Kelurahan dan pembentukan Kelurahan, maka pada tanggal 28 agustus 2003 dilaksanakan peresmian Kelurahan Sukabumi.¹

2. Visi dan misi Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten

Way Kanan

1) Visi

Terwujudnya kabupaten sukabumi yang religious dan mandiri

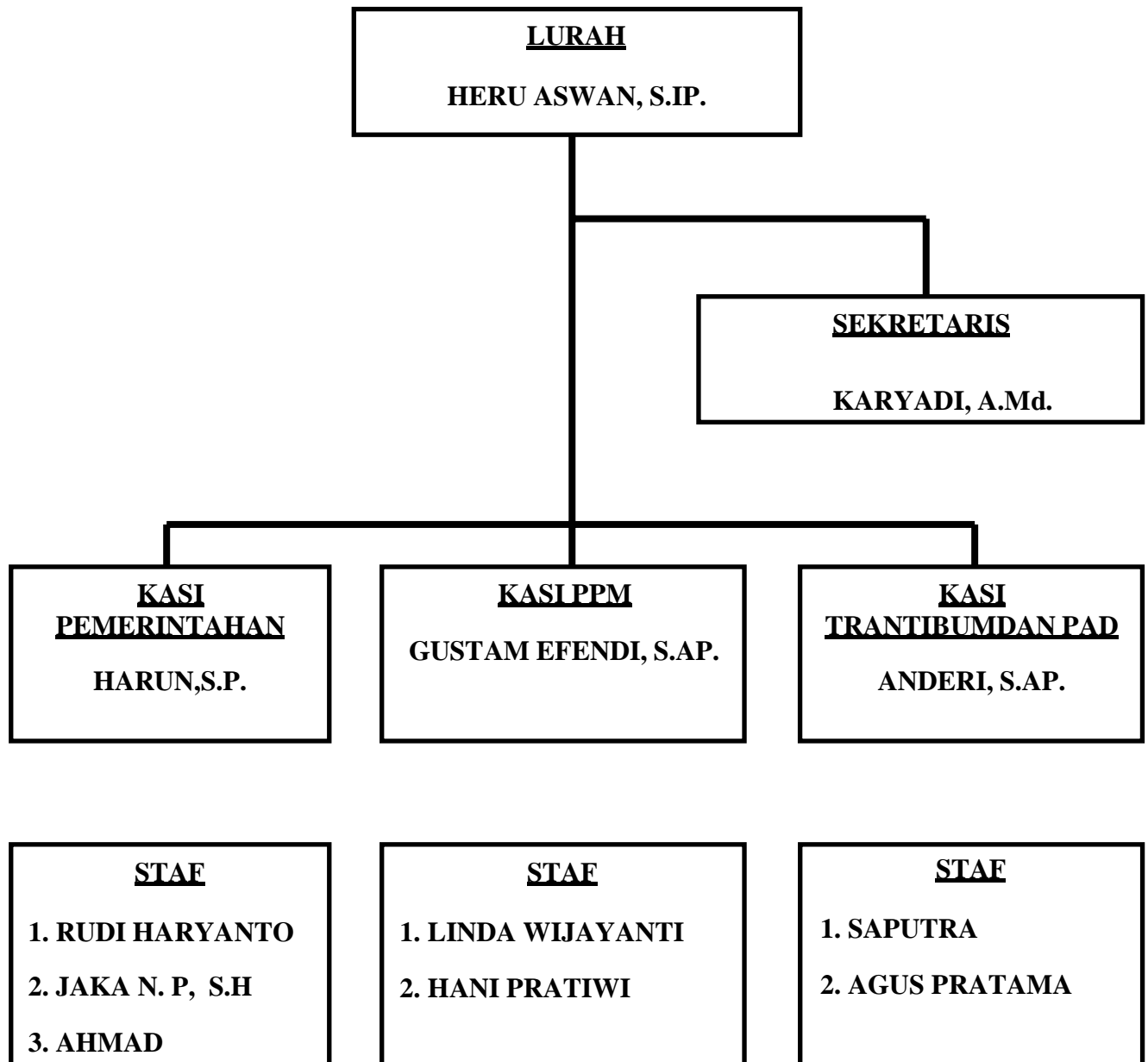
2) Misi

- Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi masyarakat berbasis potensi ekonomi local melalui sector agribisnis, pariwisata dan industry

¹ "Data Balai Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu."

- Muwujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dan religious
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan professional
- Optimalisasi pelayanan public khususnya di bidang kesehatan pendidikan dan ifrastuktur daerah

3. Struktur Organisasi Desa Sukabumi



4. Kondisi geografis Desa Sukabumi

Luas Wilayah Desa Sukabumi saat ini kurang lebih 325 Ha. Dengan luas lahan pemukiman 165 Ha, luas lahan sawah tadah hujan 5 Ha dan luas ladang peladangan 78 Ha, kemudian batas-batas wilayah kelurahan Desa Sukabumi yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Serupa indah
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Sopoyono
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Tanjung Sari
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Pakuan Baru

Desa Sukabumi berada dalam wilayah Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way kanan dan terletak dalam ketinggian 79 M DPL dengan orbitas, yaitu:

- 1) Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan : 20 KM
- 2) Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 11 KM
- 3) Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 42 KM²

5. Peran Bank Konvensional terhadap masyarakat berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat di Desa Sukabumi

Penelitian ini mengambil sebanyak 10 orang pelaku masyarakat di Desa Sukabumi dengan teknik *snowball sampling*. Penulis telah melakukan wawancara dengan 10 orang informan tersebut untuk mendapat informasi terkait penelitian yang penulis

² “Data Balai Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu.”

lakukan. Untuk lebih detailnya berikut adalah hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan:

Wawancara kepada 11 masyarakat Desa Sukabumi yang tidak melakukan Pembiayaan Di Bank Konvensional.

- 1) Wawancara kepada Ibu Parmi yang mempunyai usaha kaki lima di depan rumahnya yaitu jualan Ketoprak, ibu Parmi tidak melakukan pembiayaan dana di bank BRI KCP UNIT Pakuan Ratu (Bank konvensional). Alasannya takut tidak bisa membayar tepat waktu. Usahanya juga belum membutuhkan banyak modal jadi untuk melakukan pembiayaan ibu parmi belum berminat, mungkin lain waktu akan mencoba untuk melakukan pembiayaan di Bank tersebut.³
- 2) Wawancara kepada ibu Endang memiliki usaha UMKM Kue pasar yang dijual di depan rumahnya, ibu ending tidak melakukan pembiayaan di Bank Konvensional, Alasannya yaitu faktor yang berpengaruh Lokasinya yang lumayan jauh untuk di jangkau, beliau juga mengatakan bahwa ibu ending sendiri juga belum terlalu paham tentang Pembiayaan di Bank Konvensional. Ibu endang tidak mengetahui tentang bank konvensional ketidaktahuanya tersebut disebabkan tidak pernah ada sosialisasi dari pihak

³ Parmi, Wawancara Pada 18 April 2022

Bank konvensional atau pihak lainya. Namun, ibu endang mau menerima apabila ada pihak yang memberitahunya pengetahuan tentang Bank Konvensional.⁴

- 3) Hasil wawancara kepada Ibu titik pemilik usaha pangan pembuatan klanting, menurut Ibu titik pendapatan saat pandemi tahun lalu, dari situ ibu titik tidak melakukan pembiayaan di Bank konvensional. Walaupun sebenarnya ibu titik butuh tetapi beliau takut tidak bisa membayar angsuran pinjamannya dalam setiap bulan. Selama ini banyak Bank Syariah dan lembaga keuangan lainnya yang menawarkan pembiayaan dan pinjaman kepada ibu titik tetapi beliau tetap belum tertarik.⁵
- 4) Hasil wawancara kepada Ibu Suparti memiliki usaha pecel lontong. Beliau tidak melakukan pembiayaan di Bank BRI KCP Unit Pakuan Ratu atau di Bank Syariah Lainnya beliau berkata tidak mau ribet, tidak mau berurusan dengan bank atau melakukan pembiayaan lainnya. Beliau juga mengakui belum tau itu langkah apa untuk melakukan pembiayaan dari Pihak Bank BRI konvensional juga tidak pernah bersosialisasi. Maka dari situ ibu suparti tidak tahu.⁶
- 5) Menurut Ibu sulis memiliki usaha dagang di kantin sekolah SMP, ibu sulis mengaku tidak berani meminjam dana dari

⁴ Endang, Wawancara Pada 18 April 2022

⁵ Titik, Wawancara Pada 18 April 2022

⁶ Suparti, Wawancara Pada 18 April 2022

pihak manapun untuk mempertahankan usahanya. Alasannya karena beliau takut tidak bisa membayar angsuran pinjamannya. Padahal banyak pihak bank dan lembaga keuangan seperti koprasia dan Lain-lain yang menawarkan pinjaman dana kepada ibu Sulis. Ibu sulis mengakui tidak mengetahui apapun tentang Bank, ketidaktahuannya tersebut disebabkan tidak pernah ada sosialisasi dari pihak Bank Konvensional atau pihak Bank lain. Namun, Ibu Sulis mau menerima apabila ada pihak yang memberitahunya pengetahuan tentang Bank Konvensional.⁷

- 6) Menurut Ibu Sulastris memiliki usaha dagang sembako dan kebutuhan rumah tangga. Untuk mendapatkan tambahan modal usaha beliau melakukan pinjaman di koprasia untuk modal usahanya dibandingkan di Bank BRI Konvensional. Alasan beliau karena lebih mudah dan tidak ribet memilih meminjam dana di koprasia dari pada di Bank lainnya karena prosesnya pengajuannya sangat mudah dan tidak ribet. Sebelumnya ibu Sulastris mengakui bahwa ia tidak tahu sistem Bank BRI Konvensional tersebut, beliau mengakui bahwa dahulu tidak ada pihak Bank bersosialisasi, maka dari itu beliau tidak faham.⁸

⁷ Sulis, Wawancara Pada 18 April 2022

⁸ Sulastris, Wawancara Pada 18 April 2022

- 7) Menurut Ibu Siti pemilik usaha dagang sayuran di pasar. Keadaan usahanya sangat menurun saat pandemi. Namun beliau tidak mengajukan pembiayaan kemanapun, Bank Konvensional, Bank Syariah maupun lembaga keuangan lainnya. Alasannya beliau tidak melakukan pembiayaan karena usahanya yang masih kecil dan beliau takut tidak bisa membayar kewajiban angsuran. Selama beliau menjadi pedagang sayur beliau mengakui belum pernah ada pihak Bank, baik Bank Konvensional maupun Syariah yang menawarkan pembiayaan atau pinjaman dana permodalan kepada ibu Siti. Beliau tidak mengetahui apapun tentang Bank Konvensional dan Bank lainnya dikarenakan tidak ada yang sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank Konvensional atau pihak lainnya.⁹
- 8) Menurut Ibu Sri yang mempunyai usaha UMKM dagang gorengan, usahanya berjalan selama empat tahun. Ibu Sri mengakui belum pernah melakukan pembiayaan di Bank konvensional atau Bank lainnya. Beliau tidak melakukan pembiayaan tersebut karena usahanya masih kecil dan keuntungan dari penjualan gorengan pun tidak memadai. Yang beliau takutkan tidak bisa membayar angsurannya

⁹ Siti, Wawancara Pada 20 April 2022

setiap bulan. Ibu sri mengakui bahwa beliau belum terlalu faham tentang Bank Konvensional.¹⁰

9) Menurut Ibu Yatik mempunyai usaha martabak manis. Disaat pandemi usahanya sepi, beliau tidak melakukan pembiayaan di bank konvensional atau bank lainya di karenakan takut tidak bisa tepat waktu membayar angsurannya tersebut di saat usahanya yang sepi, maka beliau tidak berminat atau belum berminat untuk mengajukan pembiayaan di bank konvensional.¹¹

10) Hasil wawancara dengan Ibu Nur yang memiliki usaha toko sembako dan kebutuhan rumah tangga. Ibu nur tidak melakukan pembiayaan di bank konvensional untuk tambahan modalnya tetapi beliau melakukan pembiayaan di koprasia untuk penambahn modal dan usahanya, ibu nur mengakui alasanya tidak melakukan pembiayaan karena tidak tahu cara melakukan dan mengajukan pembiayaan di bank konvensional. Maka dari situ ibu nur tidak beraani melakukan pembiayaan di bank manapun.¹²

11) Hasil wawancara kepada ibu muginem dan bapak sugiyono yang memiliki usaha sebagai pembuat kerupuk dari singkong, memberikan penjelasan mengapa ibu muginem dan bapak giyono tidak melakukan pembiayaan dibank

¹⁰ Sri, Wawancara Pada 20 April 2022

¹¹ Yatik, Wawancara Pada 20 April 2022

¹² Nur, Wawancara Pada 20 April 2022

konvensional dan memilih melakukan pembiayaan di koperasi, karena ibu muginem tersebut tidak tahu tatacara untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional tersebut.¹³

Hasil wawancara dengan masyarakat desa Sukabumi

No	Nama	Jenis Usaha	Tempat melakukan Pembiayaan
1	Parmi	Ketoprak	Tidak Melakukan Pembiayaan
2	Endang	Kue Pasar	Tidak Melakukan Pembiayaan
3	Suparti	Pecel Lontong	Tidak Melakukan Pembiayaan
4	Yatik	Martabak manis	Tidak Melakukan Pembiayaan
5	Nur	Sembako	Tidak Melakukan Pembiayaan
6	Sulastri	Sembako	Tidak Melakukan Pembiayaan
7	Siti	Sayuran	Tidak Melakukan Pembiayaan
8	Sri	Gorengan	Tidak Melakukan Pembiayaan
9	Eny	Sembako	Tidak Melakukan Pembiayaan
10	Titik	Klating	Tidak Melakukan Pembiayaan
11	Muginem	Krupuk Singkong	Tidak Melakukan Pembiayaan

¹³ Muginem, wawancara pada 20 april 2022

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, maka dapat ditemukan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan penelitian.

Pesatnya pertumbuhan Bank Konvensional BRI di Indonesia juga belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional Perbankan. Meski Bank Konvensional selalu berkembang setiap tahunnya, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengenal apa dan bagaimana Bank Konvensional menjalankan kegiatan bisnisnya.

Dari wawancara dengan para pelaku UMKM di desa Sukabumi diketahui bahwa semua pelaku UMKM terdampak dengan adanya kurangnya dana, yang menyebabkan pendapatan mereka menurun. Pembiayaan dana modal yang diberikan oleh lembaga-lembaga keuangan baik itu bank syariah dan bank konvensional membantu usaha dari para pelaku UMKM tersebut. Pinjaman dana tersebut digunakan oleh para pelaku UMKM untuk membeli stok barang dagangan, membeli perlengkapan usaha dan mempekerjakan karyawan. Hal tersebut membuat pendapatan dari para pelaku UMKM meningkat dari pada sebelum mendapat pinjaman dana. Lembaga-lembaga keuangan pun mempermudah proses pengajuan pembiayaan atau pinjaman, apalagi jika nasabah UMKM sudah memiliki tempat usaha sendiri.

Saat pandemi menerpa usaha dari nasabah UMKM dan menyebabkan pendapatan nasabah UMKM menurun, lembaga keuangan khususnya Bank memberikan kebijakan restrukturisasi kepada nasabah UMKM, sesuai juga dengan kebijakan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan terkait adanya pandemi. Kebijakan restrukturisasi tersebut seperti perpanjangan waktu pembayaran angsuran, pembayaran margin ditahun pertama kemudian pembayaran pokok pinjaman ditahun kedua dan pihak Bank yang memaklumi apabila ada nasabah UMKM yang terlambat membayar angsuran. Namun, Bank konvensional juga harus lebih dari segi monitoring usaha nasabah masih harus ditingkatkan. seperti informasi yang didapat dari Ibu Suparti yang mengatakan bahwa pihak bank BRI KCP Unit Pakuan Ratu tidak pernah mengontrol usahanya karena Ibu Sugiarti tidak pernah telat membayar angsuran pembiayaan. Selain itu, baik pihak Bank Syariah atau Bank BRI KCP Unit Pakuan Ratu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada Bank konvensional Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, diperoleh data yang memberikan banyak informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada Bank konvensional.

Menurut hasil penelitian yang saya lakukan dengan mewawancarai dari 11 warga masyarakat Sukabumi Kec. Pakuan ratu untuk saya jadikan

data sample. Dari data yang saya dapat ada 9 faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BRI Konvensional, faktor-faktor itu antara lain:

1) Faktor pengetahuan

Menurut Zainuddin Ali, pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.¹⁴

Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah diwawancarai, hampir semua masyarakat yang penulis wawancarai menjawab tidak mengetahui tentang bank Konvensional dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank konvensional. Ada juga sebagian masyarakat sudah mengetahui bank konvensional itu bank Islam seperti ibu parmi, Ibu eni dan ibu-ibu lainnya, tapi mereka tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan pihak perbankan konvensional dan jika kita mau mengambil pembiayaan apa saja persyaratan-persyaratan yang harus kita bawa.

Sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank konvensional tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa

¹⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

bank konvensional karena mereka menganggap bahwa bank konvensional sama saja bank lainya. Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank konvensional dan produk juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat tidak lagi mencari informasi tentang bank konvensional karena memang masyarakat sudah menganggap bahwa bank konvensional sama dengan bank lainya yang selama ini mereka gunakan.

Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank konvensional dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media-media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep bank konvensional.

2) Faktor pengalaman

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.¹⁵ Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan 11 responden tidak ada masyarakat Desa Sukabumi

¹⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 7.

yang sudah pernah menggunakan bank konvensional. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memahami dan mengetahui tentang perbankan syariah dan produk-produknya. Karena dari suatu pengalaman seseorang bisa menjadi lebih paham. Mereka menganggap bank konvensional sama dengan bank lainnya hanya saja terletak dinamakan saja. Kebanyakan masyarakat hanya tau tentang bank konvensional dan mereka hanya sering menggunakan jasa bank konvensional terutama mengambil pembiayaan di bank konvensional karena di bank konvensional ada namanya dana Kur dan menurut masyarakat bunganya itu sangat rendah.

3) Faktor sosial atau lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.¹⁶ Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. Dari data yang saya peroleh dari penelitian dilapangan bahwasahnya masyarakat Desa Sukabumi masih banyak yang belum memahami produk pembiayaan

¹⁶Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/diunduh> pada tanggal 16 Mei 2019.

dan produk-produk lainnya yang ada di Bank Konvensional. Bahkan ada yang sama sekali tidak tahu tentang bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga mereka juga tidak ada yang memahami dan mengetahui perbankan syariah dan produk-produknya. Yang mereka pahami perbankan sama saja dengan bank lainya.

4) Faktor kurangnya informasi dan sosialisasi

Menurut Wied Hary, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Hal ini karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank konvensional maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial. Dari data yang saya peroleh pada penelitian di lapangan kurangnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada Bank Konvensional, ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak perbankan syariah kepada masyarakat Desa Sukabumi. Bahkan banyak masyarakat yang menganggap Bank Konvensional sama saja dengan lembaga keuangan lainya. Dari kurangnya informasi ini masih banyak masyarakat yang tidak memahami produk-produk bank konvensional karena jika perbankan syariah sering-sering memberikan informasi dan mensosialisasikan produk-produk yang ada di bank konvensional di Desa Serupa Indah. banyak masyarakat yang

menjadi lebih paham produk-produk perbankan syariah dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.

Dari semua faktor-faktor tersebut bisa diketahui bahwasanya kurangnya minat masyarakat Desa Sukabumi menggunakan produk pembiayaan pada Bank syariah dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor sosial/lingkungan dan faktor kurangnya informasi dan sosialisasi. Faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap suatu pengetahuan yang baru seperti perbankan syariah yang saat ini banyak baru berdiri dan masih awam bagi masyarakat yang tidak mengetahui dan memahami.

Hal ini menjadi masalah dan tantangan bagi pihak perbankan syariah untuk membuat suatu program supaya bisa lebih meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan dan bisa memahami produk-produk apa saja yang ada di bank syariah karena tidak semua masyarakat itu mengetahui dan memahami semua produk perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:

Peran lembaga keuangan terhadap masyarakat di wilayah Desa Sukabumi sudah berperan dalam pemberian bantuan dana modal yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha dagang kaki lima untuk membantu mengembangkan usahanya. Pembiayaan dana yang dapat digunakan masyarakat para pelaku dagang untuk membeli stok barang dagangannya, membeli perlengkapan usahanya dan memperkerjakan karyawan. Namun, Peran lembaga keuangan masih perlu ditingkatkan dari segi monitoring usaha nasabah, pemberian saran dan arahan untuk pengembangan usaha nasabahnya, khusus untuk Bank Konvensional harus meningkatkan perannya dari segi memberikan pembiayaan dengan produk yang sesuai dengan nasabah. Selain itu lembaga-lembaga keuangan lainya juga harus meningkatkan tingkat kenyamanan dan kelengkapan fasilitas-fasilitas lembaga keuangan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian mengemukakan saran yang bertujuan agar Lembaga keuangan harus meningkatkan perannya dari segi monitoring usaha nasabah, misalnya dengan cara paling tidak sebulan sekali pihak lembaga keuangan harus turun lapangan untuk melihat bagaimana perkembangan usaha nasabahnya dan Lembaga keuangan juga harus

meningkatkan peran dari segi pengembangan usaha nasabahnya, misalnya dengan cara pihak lembaga keuangan memberikan saran kepada nasabah pedagang cara untuk mengembangkan usahanya, khusus untuk Bank BRI KCP Unit Pakuan Ratu, harus meningkatkan juga perannya menyesuaikan produk pembiayaan dengan pelaku usaha kecil. Lembaga keuangan lainya juga harus meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada, misalnya dengan mengadakan kas keliling sehingga memudahkan masyarakat saat ingin melakukan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Abdul Ghofur Anshori, *perjanjian islam dalam Indonesia, konsep gegulasi dan implementasi*, (yogyakarta : 2010)
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahbah, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Andespa, Roni, "*faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung dibank syariah*", Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni.
- Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris diindonesia*, Jakarta :2010
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, Jakarta, 2011
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Dr.Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2012)
- Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013)
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006

- Muhammad, Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Nur Rianto Al Arif M, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012)
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008)
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006),
- Ristiyani Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007
- Umar Husain, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta:PT. Gramedia Pusaka, 2008)
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011
- Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6, no. 1 (2017).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta:2015).
- Kasmir, “*Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan*”, (Jakarta: Caps(Center For Academic Publishing Service, 2006).
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, Tira Nur Fitria, “*Perkembangan Bank Syariah Diindonesia*”, *Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015. Muhamad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, Jakarta; Rajawali Pers, 2014.
- Masyithoh, Novita Dewi, “*Analisis Normative Undang-Undang No.1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wattanwil (Bmt)*”, *Conomical*, Vol.V, Edisi 2, Oktober 2014.

Moleong, Lexy J,” *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012)*

Muchlish, Abraham Dan Dwi Umardani.” *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional*”, Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, Vol. 9, No. 1, 2016.

Muhammadd, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantatif (Dilengkapi Dengan Conto-Contoh Aplikasi, Proposal Penelitian Dan Laporannya)*”, (Jakarta: Rajawali Pers 2013).

M.Moelino, Anton, “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka 1999).

Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi,” *Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Askara, 2009).

Prasetijo, Ristiyani, John.J.I Halauw, “*Perilaku Konsumen*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0985/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NITA ADI SETIA**
NPM : 1804100069
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA SUKABUMI KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

APD

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA SUKABUMI KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN)

WAWANCARA

- A. Untuk masyarakat yang melakukan pembiayaan di bank konvensional
1. Apakah anda melakukan pembiayaan di bank konvensional? Bank konvensional manakah yang anda melakukan pembiayaan?
 2. Sudah berapa lama anda melakukan pembiayaan di bank konvensional?
 3. Apa alasan anda melakukan pembiayaan di bank konvensional?
 4. Bagaimanakah proses pengajuan pembiayaan di bank konvensional?
 5. Apakah anda mengetahui tentang produk bank konvensional?
 6. Apakah anda mengetahui sistem bank konvensional itu bagaimana?
 7. Apakah pihak bank konvensional melakukan monitoring disaat anda melakukan pembiayaan?
 8. Menurut anda apakah bank konvensional sudah berperan dengan baik dalam lingkungan masyarakat?
 9. Menurut anda Sulit atau tidak'kah dalam melakukan pembiayaan di bank konvensional?
 10. Bagaimana prosedur daalam mengajukan pembiayaan di bank konvensional?
- B. Untuk masyarakat yang tidak berminat melakukan pembiayaan di Bank Konvensional.
1. Apakah anda melakukan pembiayaan di bank konvensional untuk membantu usaha anda?
 2. Apa alasan anda tidak mencoba untuk melakukan pembiayaan di bank konvensional untuk membantu usaha anda khususnya dalam masalah permodalan?

3. Apakah pernah ada orang-orang dari pihak bank konvensional yang menawarkan pembiayaan kepada anda?
4. Apakah anda mengetahui tentang bank konvensional ? Menurut anda bagaimana peran bank konvensional terhadap pengembangan usaha anda?
5. Jika anda tidak mengetahui apapun tentang bank konvensional, apa penyebabnya? Apakah karena tidak pernah ada sosialisasi dari pihak bank konvensional atau memang anda yang tidak mau tahu tentang bank konvensional?

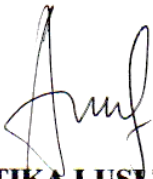
DOKUMENTASI

1. Sejarah Kelurahan Desa Sukabumi.
2. Struktur Organisasi Kelurahan Desa Sukabumi.
3. Keadaan Geografis Kelurahan Desa Sukabumi.

Metro, Januari 2022

Megetahui,

Dosen Pembimbing



ATIKA LUSI TANIA, M.Acc.,Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



NITA ADI SETIA
NPM. 1804100069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1183/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA SUKABUMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1182/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 12 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NITA ADI SETIA**
NPM : 1804100069
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKABUMI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA SUKABUMI KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1182/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NITA ADI SETIA**
NPM : 1804100069
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKABUMI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA SUKABUMI KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-761/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nita Adi Setia
NPM : 1804100069
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
01	Senin, 15 November 2021	Latar belakang a. Tampilkan fakta mengenai bank Syariah di Indonesia. b. mengapa penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti c. Cantumkan sedikit teori dalam latar belakang yang menjadi pisau analisis d. lampirkan rencana pertanyaan dalam wawancara.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tonia, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
NPM. 1804100069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia

Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI

NPM : 1804100069

Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
02	Kamis, 16 Desember 2021	Pendahuluan a). Cantumkan jumlah Bank syariah dan konvensional di kecamatan Pakuan Ratu. b). Penelitian relevan dalam 5 tahun terakhir.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tanja, M.Acc., Ak.
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
 NPM.1804100069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	10/21/1	1. Dalam penelitian relevan masih menggunakan body note, seharusnya footnote 2. Profil Urip Misi BPKS ditampilkan nanti saat pembahasan di Bab IV 3. Semua istilah asing, dicetak miring 4.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusitania, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
NPM.1804100069



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia

Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI

NPM : 1804100069

Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace untuk diseminatkan.	

Dosen Pembimbing



Atika Lusitania, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Nita Adi Setia
NPM.1804100069




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	28 Maret 2022	Acc APD & outline	

Dosen Pembimbing


Atika Lusitania, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,


Nita Adi Setia
NPM.1804100069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25-05-2022	1). Tampilkan Pembahasan berdasarkan Pertanyaan Wawancara dalam APD ? 2). Tambahkan Pembahasan Sesuaikan kesimpulan dengan Pertanyaan penelitian?	

Dosen Pembimbing

Atika Dusi tanja, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
NPM.1804100069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Juni 2022	1). Nama Ibu Janganti 2). Dalam Sejarah Perhatikan Huruf Besar dan kecil. 3). Struktur Organisasi Judulnya dibawah. 4). Dalam Pembahasan Penelitian bab 4 dijabarkan dengan bahasa penelitian sendiri	

Dosen Pembimbing

Atika Dusi tañia, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
NPM.1804100069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nita Adi Setia Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100069 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28 Juni 2022	Acc Untuk disidangkan.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi taifa, M.Acc., Ak.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Nita Adi Setia
NPM.1804100069

NOTULENSI UJIAN

MUNAQOSYAH WAKTU

Hari, Tanggal : / /2022
Pukul : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.2 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : NITA ADI SETIA
NPM : 1804100069
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.2 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis faktor-faktor Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap
Pembiayaan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Masyarakat Desa
Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan).

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA
Penguji 1 : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji 2 : Era Yudistira, M.Ak
Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I

1. Ketua/Moderator
 - Ujian dimulai, silahkan untuk Nita Memaparkan skripsinya
 - Di pembahasan kurang menyajikan pembahasan sendiri
 - Wawancara seharusnya yang bukan nasabah
 - Hasil wawancara dibahas lagi kemudian dianalisis dengan teori faktor-faktor rendahnya dengan hasil wawancara
2. Penguji 1
 - Sesuaikan kata "Pembiayaan" karena yang dipakai adalah "Kredit" untuk bank Konvensional.
 - Jika tidak meminjam duit jika tidak ada masalah baik dari pendapat, masalah keuangan dsb maka lebih baik
 - Muncul masalah jika pada daerah tersebut masyarakat meminjam pada rentenir
 - Munculkan masalah pada skripsi saudara tentang rendahnya minat masyarakat
 - Uraikan masalah yang saudara teliti di Latar Belakang Masalah dengan memunculkan data
 - Munculkan data dengan alasan ilmiah pada skripsi saudara
 - Kenapa difokuskan pada ibu-ibu dan kenapa tidak bapak-bapak? Munculkan alasan saudara dengan data yang dapat dipertanggung jawabkan
 - Dalam memaparkan latar belakang masalah dimunculkan masalah dengan data
 - Kenapa menggunakan snowball sampling? Munculkan kriteria dalam penggunaannya
 - Ambil data yang tidak minjam agar mengetahui rendahnya minat nasabah
 - Hasil dari wawancara tersebut dimasukkan ke dalam BAB 4
 - Jawaban-jawaban tersebut dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam faktor apa saja
 - Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah, hasil analisis
3. Penguji 2
 - Jika pinjaman lebih ke bank konven, sedang bank syariah pembiayaan
 - Semua isi yang terkait dengan pembiayaan disesuaikan

- Kenapa diganti bank Konvensional? Munculkan alasan yang sesuai dengan kaidah akademik
- Sebaiknya diarahkan kepada masyarakat yang tidak menggunakan pinjaman ke bank Konvensional
- Seharusnya dimunculkan latar belakang pinjaman ke bank konvensional, misal bunga terlalu tinggi, tempat terlalu jauh dan sebagainya.
- Dilatar belakang bisa dimunculkan data pembandingan untuk melihat bagaimana kondisi rendahnya minat di masyarakat
- Seharusnya dimunculkan kenapa masyarakat tidak menambah modal
- Munculkan hasil wawancara dari narasumber
- Dilatar belakang ditambahin alasan-alasan rendahnya masyarakat
- Penelitian yang relevan footnote jangan digunakan di akhir, tapi langsung dipenelitian relevan
- Teori pembiayaan jika dirubah maka disesuaikan
- Snowball sampling seharusnya tidak dimasukkan ke dalam jenis penelitian
- Masyarakatnya lebih spesifikkan tidak hanya masyarakat sukabumi
- Informan harus diperbaiki lagi, pembahasannya harus diperbaiki lagi dengan menggunakan data yang 11 orang yang tidak melakukan pinjaman di bank konvensional.
- Struktur organisasi ditambahkan prolognya
- Hasil penelitian yang lebih dominan dibagian mana? Internal atau eksternal? Dimunculkan dalam pembahasan
- Munculkan analisa hasil wawancara dengan memunculkan klasifikasi faktor-faktor rendahnya masyarakat
- Daftar pustaka sesuaikan dengan pedoman

Metro, / /2022
Ketua Sidang,


Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Parmi



Wawancara dengan Ibu Endang



Wawancara dengan Ibu titik yang memiliki usaha Klanting singkong



Wawancara dengan ibu Suparti yang memiliki usaha Pecel Lontong



Wawancara dengan ibu siti yang memiliki usaha dagang sayur di pasar



Wawancara dengan ibu sulastri yang memiliki usaha sembako



Wawancara dengan Ibu Sri yang memiliki usaha dagang gorengan



Wawancara dengan Ibu Nur yang memiliki usaha Sembako

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nita Adi Setia, lahir pada tanggal 18 Juni 1999 di Desa Sukabumi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan, dari pasangan Bapak Warsito dan Ibu Damiyem. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, mempunyai kakak perempuan yang bernama Yani Arizta yang lahir pada 13 Januari 1996.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal nya pada jenjang taman kanak-kanak di TK Kartika Sukabumi, lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Pakuan Ratu lulus tahun 2011. Lalu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Bringin Ratu II Sukabumi, lulus tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 01 Pakuan Ratu Jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I tahun ajaran 2018/2019.